

Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Metode Lock GPS Di PTPN VII Unit Betung

Employee Attendance Application Using GPS Lock Method at PTPN VII Betung Unit

Aisyah Putri Lestari¹, Ruliansyah²

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang
Corresponding author : aaisyahputrii566@gmail.com

Abstrak

Aplikasi dan website merupakan beberapa contoh dari teknologi yang sangat membantu manusia dalam mengerjakan beberapa pekerjaannya. Absensi karyawan adalah bukti dari kehadiran karyawan dalam berbagai kegiatan. Dimana absensi dapat memonitoring proses kerja dari karyawan perusahaan, di instansi PTPN VII Unit Betung, absensi kehadiran sangat penting karena akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja dan gaji karyawan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di PTPN VII Unit Betung terdapat salah satu permasalahan yaitu proses absensi yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas absen yang telah disediakan. Cara tersebut kurang efektif karena akan kesulitan dalam pencarian data dan dapat terjadinya manipulasi absensi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi absensi karyawan yang akan mencatat data dan daftar kehadiran karyawan, waktu kedatangan, dan waktu pulang yang akan mempermudah dalam mengontrol absensi karyawan agar menghasilkan karyawan yang disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja. Aplikasi yang dibangun menggunakan metode lock GPS digunakan untuk membatasi wilayah akses penggunaan sistem dalam melakukan kendali sistem absensi karyawan. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database My Sql serta menggunakan system flow absensi. Output yang dihasilkan adalah aplikasi absensi karyawan dengan menggunakan fitur GPS pegawai dapat melakukan absensi langsung melalui ponsel di wilayah kerjanya dengan radius yang telah ditentukan. Dengan dbuatnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam melakukan absensi.

Kata Kunci : Aplikasi, Absensi, GPS, Karyawan, PTPN VII.

Abstract

Applications and websites are some examples of technology that really helps humans in doing some of their work. Employee attendance is evidence of employee attendance in various activities. Where attendance can monitor the work process of company employees, at the PTPN VII Unit Betung agency, attendance is very important because it will affect employee performance appraisals and salaries. Based on observations made at PTPN VII Betung Unit, there is one problem, namely the attendance process which is still done manually using the attendance paper that has been provided. This method is less effective because it will be difficult to find data and can manipulate employee attendance. This study aims to build an employee attendance application that will record data and employee attendance lists, arrival times, and return times which will make it easier to control employee absenteeism in order to produce employees who are disciplined and responsible at work. Applications built using the GPS lock method are used to limit the access area for using the system in controlling the employee attendance system. The system is designed using the PHP programming language and My Sql database and uses an attendance flow system. The output produced is an employee attendance

application using the GPS feature, employees can perform attendance directly via cellphones in their work area with a predetermined radius. With this application, it is hoped that it can help employees in doing attendance.

Keywords : *Applications, Attendance, GPS, Employees, PTPN VII.*

PENDAHULUAN

Aplikasi dan website merupakan beberapa contoh dari teknologi yang sangat membantu manusia dalam mengerjakan beberapa pekerjaannya. Sifatnya yang dinamis, mudah di akses, tersedia setiap saat, dan memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan manusia lah yang membuat aplikasi dan website tersebut sangat diminati oleh banyak orang (Edi Setiawan, 2019).

Karyawan merupakan aset yang penting untuk perusahaan. Adanya kepuasan karyawan terhadap perusahaan, tidak menutupi kemungkinan terhadap karyawan buat memberikan perusahaan yang terbaik. Ketentuan pada karyawan merupakan faktor terpenting yang harus di perhatikan oleh perusahaan untuk memotivasi karyawan dalam berbagai bidang aspek sesuai dengan porsi mereka (Qustolani, 2017: 78–87). Tidak hanya itu karyawan juga memiliki peran dan prinsip yang sangat berharga didalam perkembangan bisnis sebuah perusahaan seperti perkembangan daya persaingan perusahaan dan juga memberikan inovasi baru serta menjaga citra perusahaan.

Absensi kehadiran adalah bagian dari peranan terpenting dalam setiap badan pekerjaan. Dimana absensi adalah salah satu penunjang utama yang dapat memotivasi dan mendukung semua kegiatan pekerjaan untuk dilakukan di dalamnya (Yasin Simargolang et al., 2017: 114–123). Didalam penelitian penulis menganalisis system yang ada dari suatu system informasi untuk mengamati kemudian mengevaluasi permasalahan yang ada, penulis ditempatkan pada Departemen Teknologi Informasi. Dimana perusahaan ini belum memiliki System informasi absensi dan masih dilakukan secara manual mengakibatkan banyaknya kendala yang terjadi oleh karena itu diperlukannya Aplikasi untuk mempermudah staff dari kantor dalam mengontrol absensi karyawan agar bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada Departemen Teknologi Informasi. Dimana perusahaan ini mempunyai absensi yang belum terkomputerisasi dan masih dilakukan secara manual. Karyawan yang datang setiap pagi melakukan absensi dengan cara tanda tangan dikertas yang sudah disediakan oleh staff, dengan dilakukannya proses yang masih manual ini akan memungkinkan kelalaian karyawan dalam melaksanakan absen dan dapat terjadi kecurangan saat melakukan absensi.

Sesuai dengan requirements perusahaan yang belum memiliki sebuah system Absensi pada karyawan, maka dalam pembuatan laporan kerja praktek ini penulis memberikan judul “APLIKASI ABSENSI KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE LOCK GPS DI PTPN VII UNIT BETUNG”

Adapun tujuan dari penulisan laporan kerja praktik ini ialah untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa melalui pengetahuan dan

keterampilan yang diperoleh dikampus dengan kondisi yang ada di lapangan dalam berbagai yang relevan pada program studi Sistem Informasi.

a. Tujuan Khusus

Secara spesifik tujuan yang diharapkan setelah kegiatan kerja praktik ini adalah:

- i. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku kuliah dan mempraktikkannya dalam dunia kerja.
- ii. Menambah wawasan dalam dunia kerja dan untuk melatih kemampuan menganalisa dan membuat sebuah sistem dan kemudian mengajukan alternatif pemecahan masalah yang timbul dari sistem yang berjalan, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja.
- iii. Mahasiswa dituntut berperan aktif dalam hal mengumpulkan data untuk menambah pengetahuan sesuai bidangnya.
- iv. Dapat membantu PTPN7 Unit Usaha Betung dalam memajemen proyek yang mereka miliki.
- v. Mengasilkan sebuah program aplikasi berbasis web system informasi di PTPN7 Unit Usaha Betung agar mempermudah staff dikantor dalam mengontol absensi karyawan agar bisa lebih efektif dan efisien.
- vi. Sistem absensi karyawan berbasis web dapat berguna bagi pihak kantor agar menghasilkan karyawan yang disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja.

Landasan Teori

a. Absensi

Absensi karyawan adalah bukti dari kehadiran karyawan pada suatu instansi atau perusahaan. Dimana absensi adalah salah satu penunjang utama yang dapat memotivasi dan mendukung semua kegiatan pekerjaan untuk dilakukan di dalamnya (Yasin Simargolang et al., 2017: 114–123). Proses absensi karyawan dapat dilakukan dengan cara manual atau juga dengan menggunakan teknologi. Dengan adanya absensi akan membuat karyawan lebih disiplin waktu dan bertanggung jawab terhadap institusinya.

b. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bias digunakan pada HTML. PHP merupakan singkatan dari “PHP : Hypertext Preprocessor”, dan merupakan bahasa yang disertakan dalam dokumen HTML, sekaligus bekerja di sisi server (server-side HTML-embedded scripting). Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa, sehingga script-nya tak tampak disisi client[6].

c. My SQL

MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah table. Table terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris menggandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris menggandung satu atau sejumlah tabel (Kustiyahningsih, 2011:145)

d. Flowchart

Bagan alir dokumen (Document Flowchart) disebut juga bagan alir formulir (Form Flowchart) atau paperwork, adalah bagian alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan – tembusannya, menggunakan symbol – symbol yang sama dengan alir sistem (Kursini & Andri Koniyo, 2012 : 83)

METODE

1. Metode Pengumpulan Data

Metode ini menjelaskan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini.

a) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diidentifikasi dengan perbaikan kerangka kerja yang diperoleh dari buku, modul, buku elektronik, laporan elektronik, buku harian, internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri untuk meminta izin penelitian dan meminta data penelitian. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai proses sistem informasi dan menanyakan masalah yang terjadi mengenai proses absensi yang sedang berjalan pada PTPN7 Unit Betung.

c) Observasi

Penulis langsung melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil, agar memperoleh data dan keterangan yang lebih lengkap.

2. Metode Perancangan Sistem

Penelitian ini dirancang dan dibangun menggunakan sebuah aplikasi berbasis web, aplikasi ini dibuat agar karyawan bisa melakukan absensi dengan mudah menggunakan handphone dengan metode lock GPS, tujuan dibangun aplikasi ini agar karyawan bisa melakukan absensi kehadiran langsung dari handphone masing-masing dengan jangkauan yang dekat dengan lokasi kerjanya. Sistem menggunakan 1 buah komputer, dan handphone sebagai alat absensi dengan membuka website yang sudah dibuat, serta penggunaan fitur GPS untuk mengetahui lokasi karyawan berada. Dengan adanya gps dapat mencegah karyawan melakukan kecurangan karena pada system ini karyawan tidak dapat melakukan absensi Ketika berada diluar jangkauan yang sudah ditetapkan melalui system. Pada system ini terdapat juga sarana untuk mengajukan izin dengan harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter maupun pihak yg berwenang, admin dapat memantau karyawan melalui system ini karena pada saat absensi karyawan harus menyertakan bukti kehadirannya dengan mengambil selfi lalu system akan menangkap gambarnya.

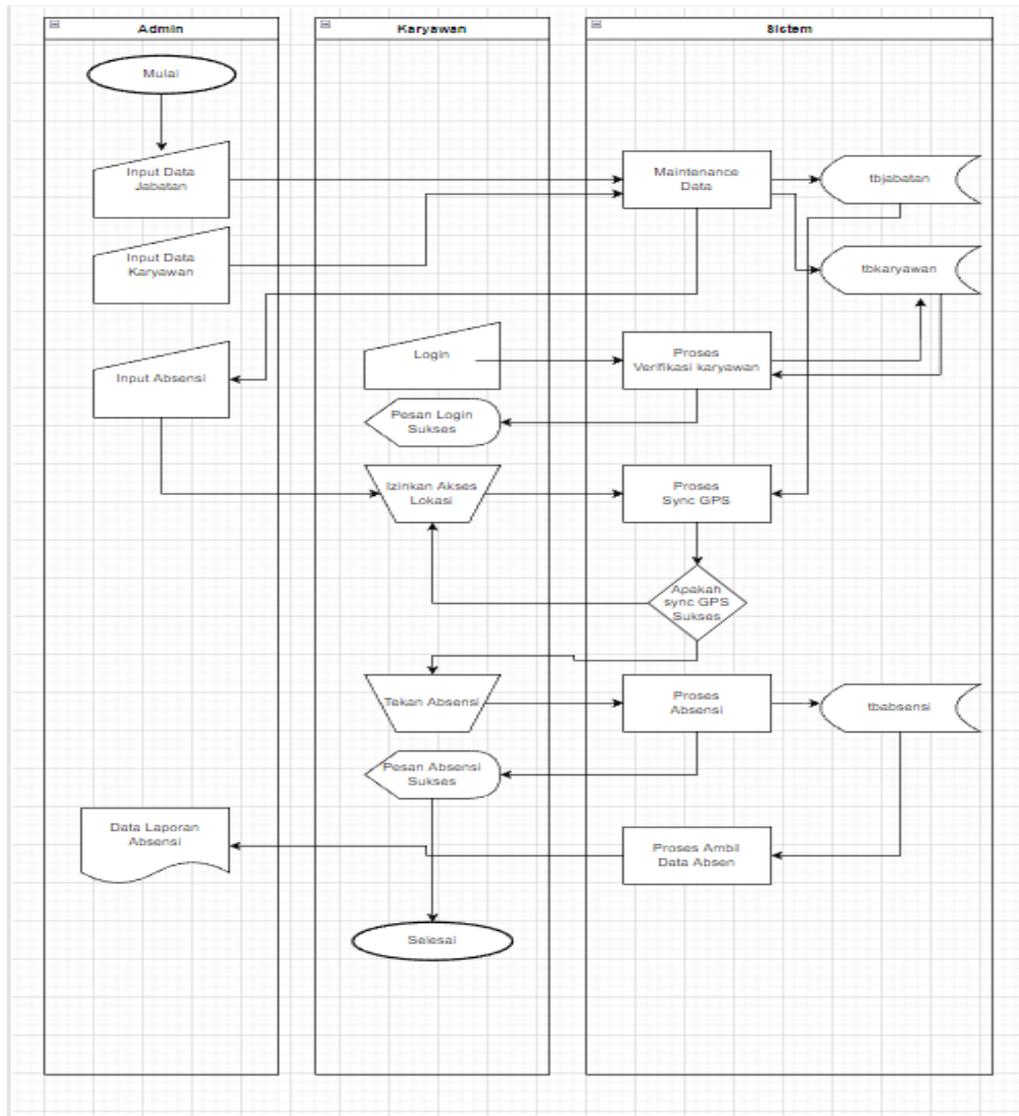
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Permasalahan

Presensi Karyawan adalah suatu kegiatan mendokumentasikan kehadiran karyawan diperusahaan, setiap hari kerja karyawan diharuskan melakukan presensi pada waktu datang dan pulang, dalam satu periode waktu. Jadi, presensi karyawan adalah suatu proses pencatatan data kehadiran karyawan mulai dari waktu masuk dan pulang karyawan pada periode waktu tertentu (Bastian, 2007). Pada perusahaan PTPN VII Unit Betung dalam mencatat kehadiran karyawan masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan kertas dan pena sehingga dapat memperlambat kinerja maka sering kesulitan dalam pencarian data.

2. Pemecahan Masalah

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, maka dalam pelaksanaan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada Departemen Teknologi Informasi. Dan di berikan tugas secara khusus untuk membuat sebuah Aplikasi berbasis web untuk menghasilkan karyawan yang disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja sesuai dengan requirements perusahaan. Karena Absensi pada PTPN VII Unit Betung masih dilakukan secara manual. Dibawah ini adalah system flow absensi karyawan.



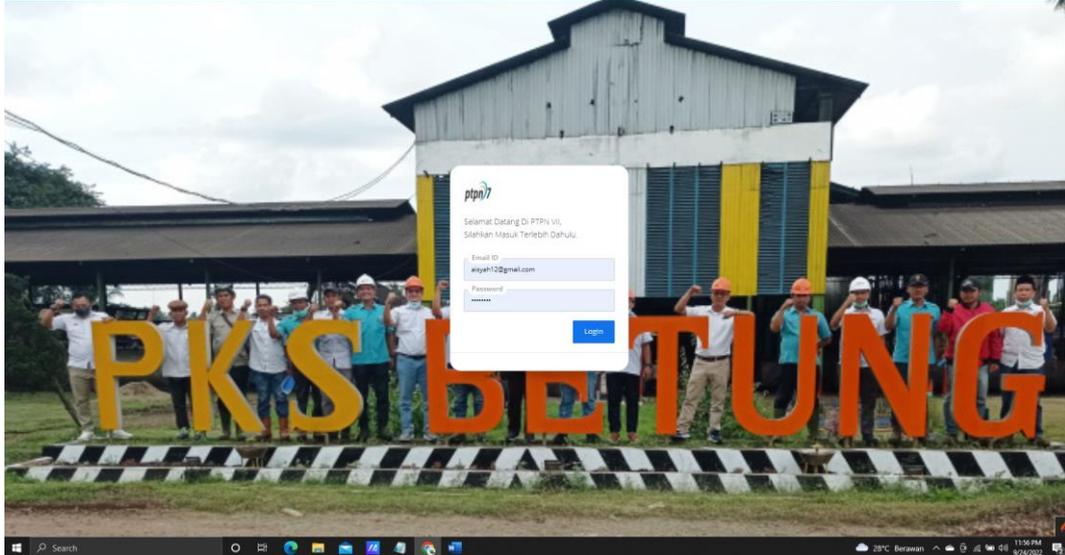
Gambar 1 system flow absensi

- Dari flow diatas alur sistem absensi karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:
- untuk masuk ke dalam sistem karyawan harus login dengan menggunakan email dan nik sebagai password awal, karyawan dapat mengubah password setelah login kedalam akunnya
 - karywan memasuki halaman dashboard
 - setelah itu karyawan masu kemenu data absen
 - setelah masuk kedata absens karyawan bisa memilih aksi yaitu absen atau izin
 - setelah karyawan menginput absen/izin maka notifikasi akan dikirimkan ke admin
 - Selesai.

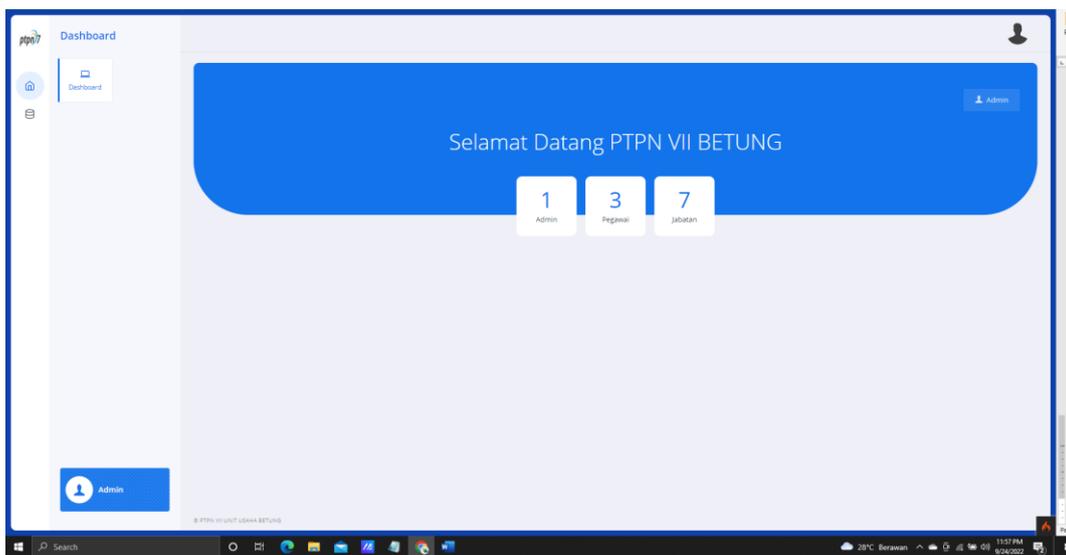
3. Implementasi

a. Administrator

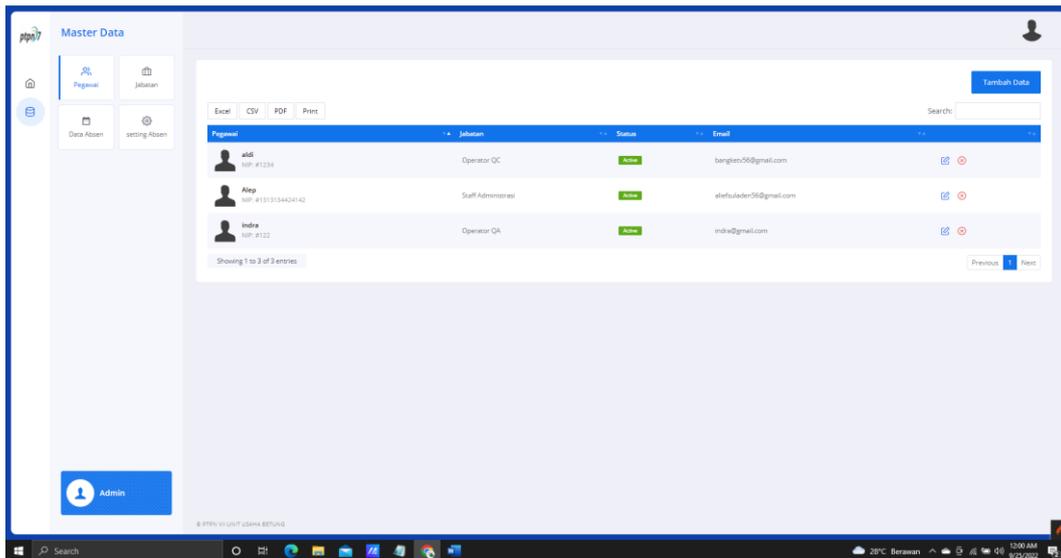
Administrator bertugas untuk menginput data karyawan, jabatan dan aturan yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut tampilan dan penjelasan pada administrator :



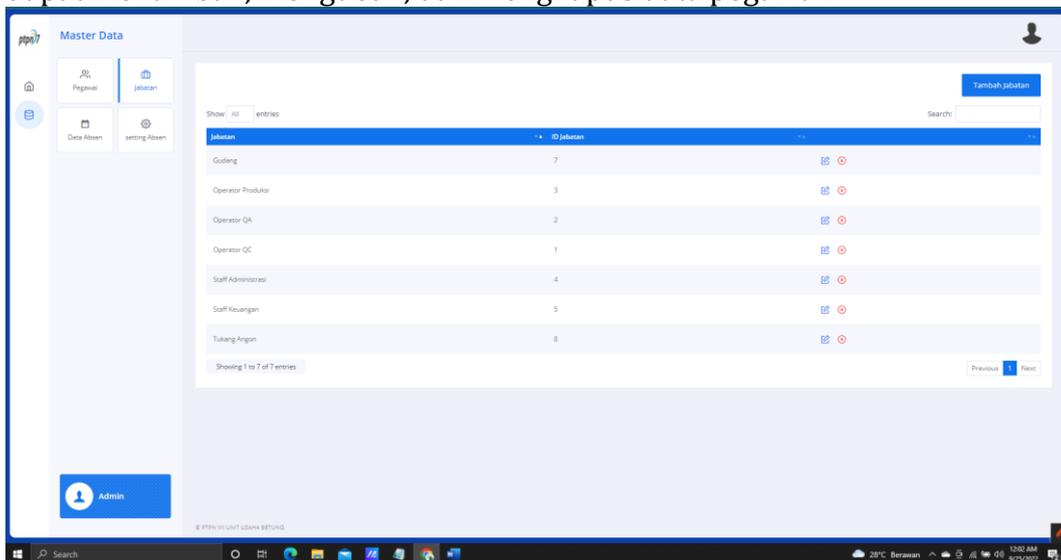
i. Gambar diatas merupakan tampilan login, admin login dengan email dan password yang telah dibuat pada system.



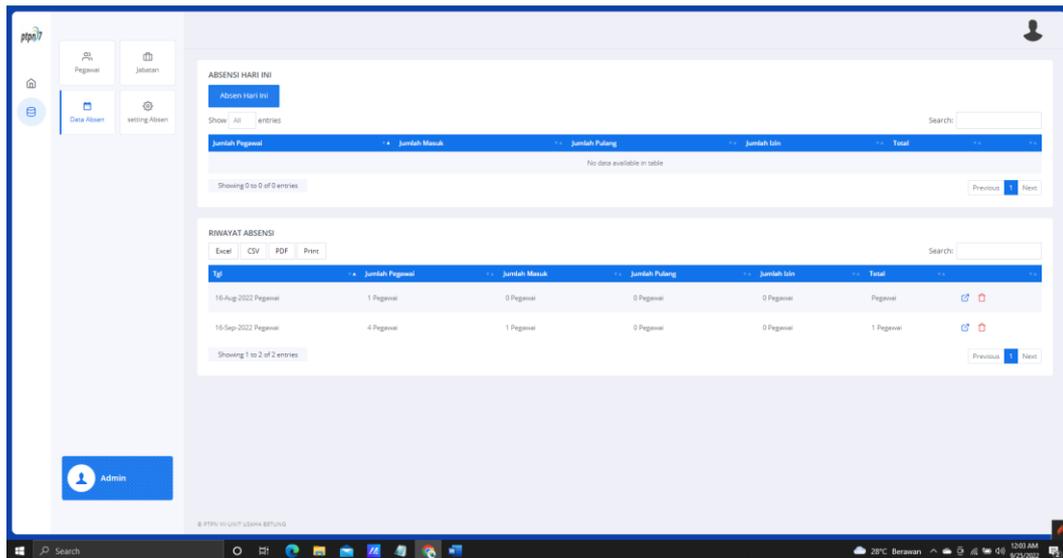
ii. Gambar diatas adalah tampilah dashboar pada administrator, terdapat 4 submenu yaitu untuk data pegawai, data jabatan, data absen, dan pengaturan absen.



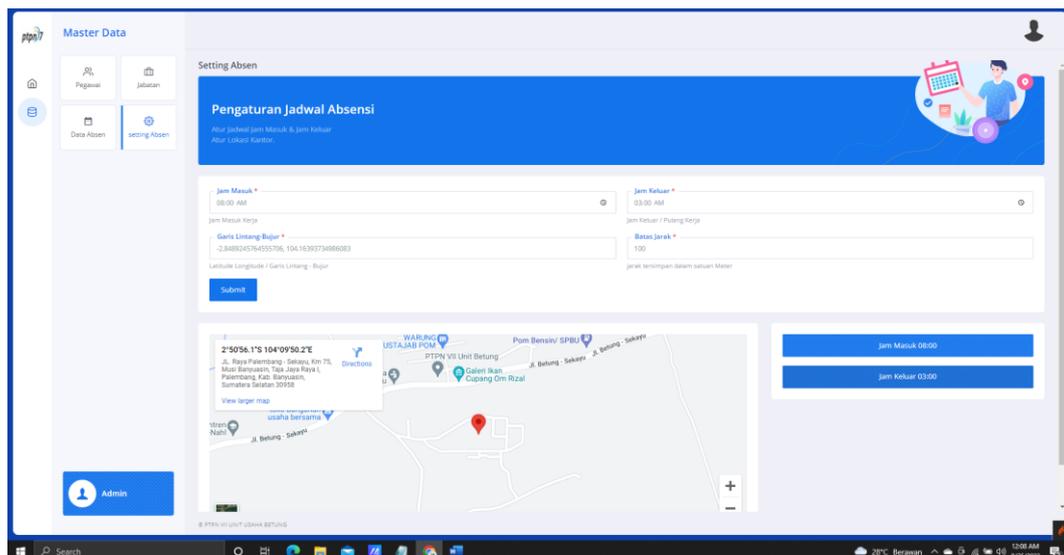
iii. Gambar diatas merupakan tampilan data pegawai dalam perusahaan, admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pegawai.



iv. Gambar diatas adalah tampilan pada data jabatan.



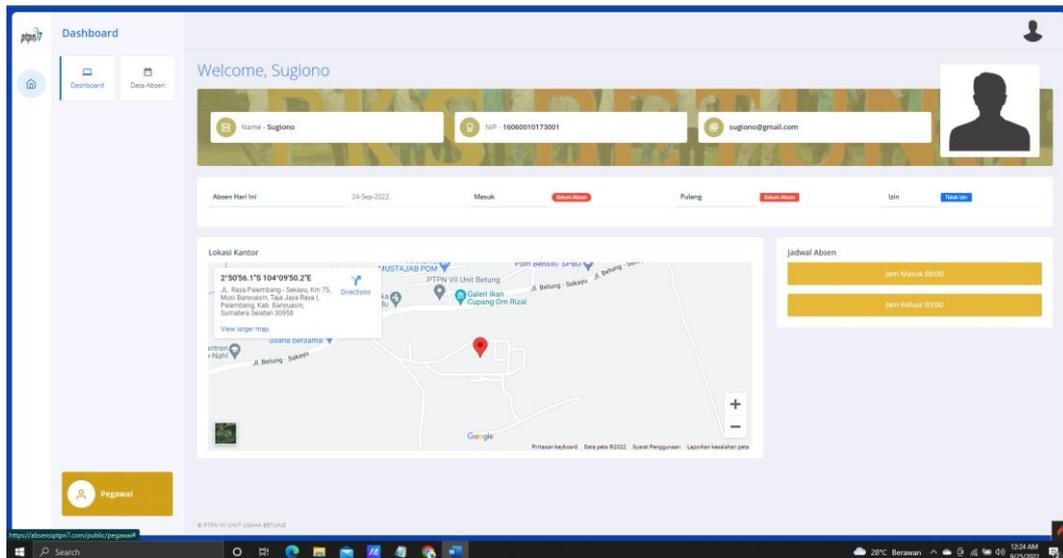
v. Gambar diatas merupakan tampilan data rekap absensi, setelah karyawan mengonfirmasi kehadirannya, admin menerima notifikasi bahwa pegawai tersebut hadir. Admin juga dapat melihat dan meng expor Riwayat absensi sebelumnya yang telah terekam oleh system.



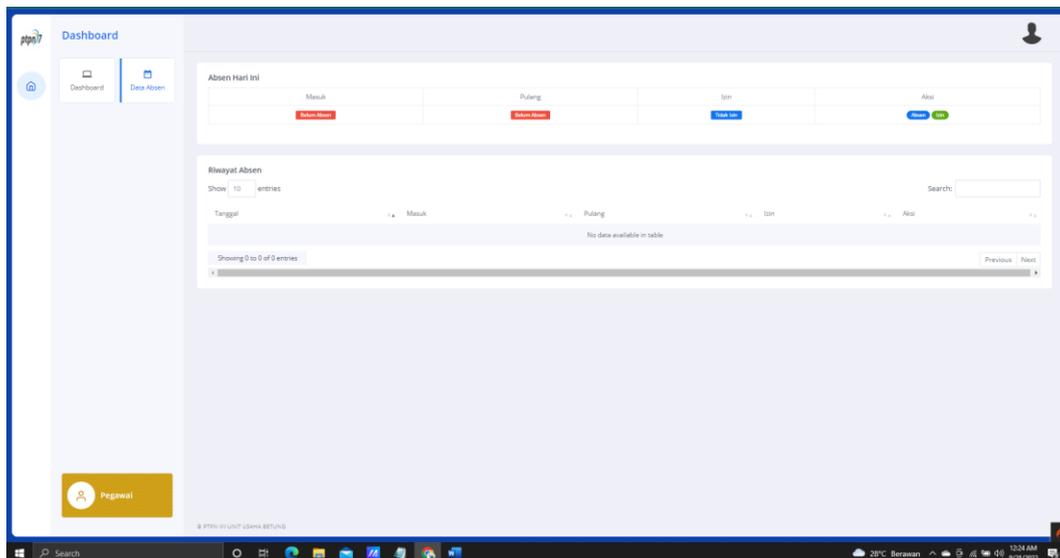
vi. Gambar diatas merupakan tampilan pada pengaturan absen. Admin dapat mengatur jam masuk dan keluar serta batas jarak yang menjadi titik kordinat untuk karyawan melakukan absensi.

b. Karyawan

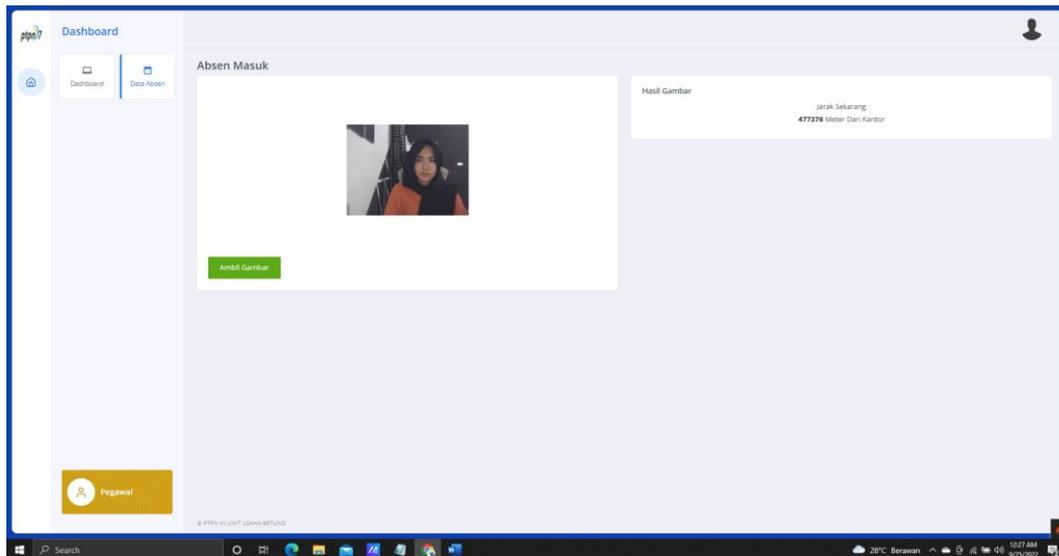
i. Karyawan login menggunakan email dan password yang telah dibuat oleh admin, password tersebut berupa nip dari karyawan itu sendiri.



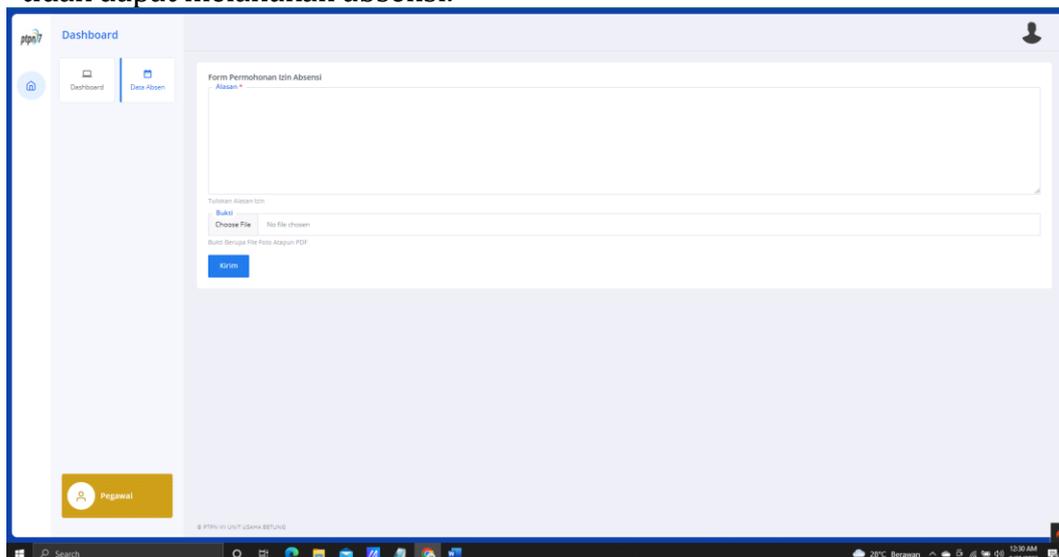
ii. Gambar diatas adalah tampilan dashboard pada karyawan.



iii. Gambar diatas merupakan tampilan pada menu absensi. Karyawan dapat melakukan absen dengan mengklik tombol absen.



iv. Setelah mengklik tombol absen, maka karyawan akan diarahkan pada halaman konfirmasi seperti gambar diatas. Karyawan harus mengambil selfi sebagai bukti dan harus berada dalam jangkauan jarak absen yang telah dibuat oleh admin untuk konsfirmasi absensi kehadiran. Jika jarak karyawan melebihi jarak dari titik kordinat, maka akan muncul notifikasi dan karyawan tidak dapat melakukan absensi.



v. Gambar diatas merupakan halaman untuk karyawan melampirkan bukti dan alasan izin tidak masuk kerja. Bukti tersebut akan dicek oleh admin dan kemudian disetujui atau tidak nya izin tergantung pada administrator.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwasannya Aplikasi absensi berbasis web ini dapat dapat memudahkan pimpinan dan staff kepegawaian mendapatkan rekapitulasi abensi secara cepat dan mudah, serta data absensi lebih terstruktur dan tidak akan mudah tercecer lagi karena sudah tersimpan secara terintegrasi melalui pengelolaan database yang baik. Dan Program sistem informasi absensi ini akan di implementasikan dan di uji pada PTPN VII Unit Betung.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. M., & Prabowo, N. (2015). APLIKASI ABSENSI MENGGUNAKAN METODE LOCK GPS DENGAN ANDROID di PT. PLN (Persero) APP MALANG 55 BASECAMP MOJOKERTO. MAJAPAHIT TECHNO: Jurnal Ilmiah dan Teknologi, 5(2), 55-63.
- Meydiana, D., & Novika, S. (2020). Rancang Bangun Absensi Karyawan Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Palembang Berbasis Web. In Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan (Vol. 3, No. 1, pp. 155-166).
- Dennis, D. (2021). Perancangan Aplikasi Absensi Karyawan Dengan Menggunakan Kode Qr Berbasis Android (Doctoral dissertation, Prodi Teknik Informatika).
- Aisyah, S. N., & Hafizd, K. A. (2017). Aplikasi Absensi Karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Banjarmasin. Jurnal Sains dan Informatika, 3(1), 7-12.
- Himyar, M., Mulya, M. F., & Ringo, J. H. S. (2021). Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Android Dengan Penerapan QR Code Disertai Foto Diri Dan Lokasi Sebagai Validasi Studi Kasus: PT. Selindo Alpha. Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan), 4(2), 64-74.